

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam pembuatan film kartun dengan teknik 2D hybrid animation, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien :

1. Pembuatan Cerita atau Naskah

Pembuatan cerita atau naskah akan mempengaruhi bagus tidaknya film yang akan dihasilkan. Semakin bagus cerita yang disuguhkan maka akan semakin terlihat bagus pula film yang dihasilkan. Selain mempengaruhi hasil film, sebuah cerita yang akan disuguhkan juga akan mempengaruhi lama tidaknya dalam pembuatan film kartun itu sendiri. Semakin banyak liku-liku cerita yang disuguhkan dan semakin banyak gerakan yang harus dibuat dari cerita itu, maka akan semakin lama proses pembuatan film tersebut terutama dalam proses penggambaran, coloring, dan animasinya. Agar dapat menggunakan waktu secara efektif dan efisien maka perlu adanya perhatian khusus dalam pembuatan cerita atau naskah tersebut. Misalnya dengan mengurangi atau menyiasati cerita-cerita yang membutuhkan banyak gerakan dalam visualnya. Hal ini dapat dilakukan pada saat pembuatan storyboard yaitu dengan mengatur teknik pengambilan gambar atau kamera.

2. Teknik Pengambilan Gambar atau Kamera

Gerakan pengambilan gambar atau arah gerakan kamera juga akan memberikan pengaruh terhadap lama tidaknya proses pembuatan film kartun itu. Dengan semakin banyak arah gerakan kamera yang diinginkan, maka gambar yang dibutuhkan akan bertambah banyak. Untuk itu perlu adanya pertimbangan mengenai pengambilan gambar-gambar tersebut. Misalnya, dalam adegan orang sedang berlari yang akan diambil gambarnya dari arah depan kemudian memutar ke arah samping dapat disiasati dengan melakukan pengambilan gambar dari arah depan kemudian pindah pengambilan gambar dari arah samping tanpa adanya pemutaran sudut kamera. Dengan demikian gambar yang dibutuhkan akan berkurang sehingga waktu yang digunakan juga akan lebih singkat.

3. Keahlian atau Sumber Daya Manusia

Keahlian dalam pembuatan film kartun sangat dibutuhkan, terutama pada bagian gambar menggambar yang membutuhkan kecepatan. Karena dengan keahlian menggambar yang baik akan mempercepat waktu pembuatan film kartun tersebut. Selain itu keahlian-keahlian lainnya juga akan sangat mendukung proses pembuatan film tersebut, seperti coloring, penganimasian, dan penguasaan software yang diperlukan.

5.2 Saran

1. Gerakan dalam film kartun Nindo yang penulis buat masih terlihat kurang halus atau terdapat gerakan patah-patah, yang disebabkan kurangnya jumlah gambar yang dibutuhkan. Untuk itu bagi pembaca yang ingin membuat film kartun, agar gerakannya lebih halus maka perbanyaklah jumlah gambar yang digunakan dalam penganimasian film tersebut.
2. Ketepatan efek suara yang digunakan dalam pembuatan film kartun dapat memberikan nilai tambah terhadap film yang dibuat. Masih kurang tepatnya efek suara yang digunakan dalam pembuatan film kartun Nindo, menyebabkan kurangnya penekanan situasi atau suasana dalam animasi tersebut.
3. Akan lebih baik jika scanner yang digunakan memiliki kemampuan ADF (Automatic Document Feeder) agar proses scanning dapat dilakukan dengan lebih cepat. Dalam pembuatan film kartun Nindo penulis masih menggunakan scanner yang belum memiliki kemampuan ADF.

✓